

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN TRANSAKSI
HUBUNGAN ISTIMEWA TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan
Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)**



Skripsi Oleh:

AMELIA HUDA PUTRIANTI
01031181621007
Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN TRANSAKSI
HUBUNGAN ISTIMEWA TERHADAP *TAX AVOIDANCE***
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)

Disusun Oleh:

Nama : Amelia Huda Putrianti

NIM : 01031181621007

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 26 Februari 2020


Hi. Ermadiani, S.E., M.M., Ak
NIP 196608201994022001

Tanggal : 20 Februari 2020


Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP 198605132015042002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN TRANSAKSI
HUBUNGAN ISTIMEWA TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)**

Disusun Oleh:

Nama : Amelia Huda Putrianti
NIM : 01031181621007
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 5 Mei 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 5 Mei 2020

Ketua,



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak
NIP 196608201994022001

Anggota,



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP 198605132015042002

Anggota,



Hj. Rina Tandrakirana DP, S.E., M.M., Ak
NIP 196503111992032002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak. CA
NIP 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelia Huda Putrianti
NIM : 01031181621007
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Transaksi Hubungan Istimewa Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018).

Pembimbing:

Ketua : Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak
Anggota : Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
Tanggal Ujian : 5 Mei 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 5 Mei 2020

Pembuat Pernyataan



Amelia Huda Putrianti
NIM 01031181621007

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

(Q.S. Al Insyirah : 6-8)

Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.

(Q.S. Ar-Rad : 28)

You have not lived today until you have done something for someone who can never repay you.

(John Bunyan)

There is nothing more beautiful than someone who goes out of their way to make life beautiful for others.

(Mandy Hale)

Berjuanglah karena Rabb-Mu akan menolong.

Kupersembahkan untuk:

- Allah SWT
- Orang Tua
- Saudara-saudaraku
- Sahabat dan teman-temanku
- Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Transaksi Hubungan Istimewa Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)**”. Tujuan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh *corporate social responsibility* dan transaksi hubungan istimewa terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2018.

Penulis juga berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih teoritis bagi akademik untuk digunakan sebagaimana mestinya, serta dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang ingin mengkaji lebih lanjut seputar *corporate social responsibility*, transaksi hubungan istimewa dan *tax avoidance*. Skripsi ini saya dedikasikan kepada ayah, ibu serta adik-adik saya berkat doa tulus dan ketabahan dari mereka saya dapat menyelesaikan skripsi ini serta untuk almamater-ku Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan karena adanya bantuan dan dukungan dari berbagai

pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak** dan Ibu **Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak **Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku dosen pembimbing akademik, yang telah memberikan saran dan bantuan selama perkuliahan.
7. Ibu **Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak** dan Ibu **Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak** selaku penguji pada ujian komprehensif dan ujian seminar proposal, yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membekali saya dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan.
9. Staf tata usaha, staf jurusan akuntansi dan perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan selama saya menempuh perkuliahan.

10. Kedua Orang Tua saya yang tiada hentinya berjuang, mendukung dan mendoakan saya di setiap waktu. Adik saya Muhammad Shiddiq Al Rahsyd dan Ahza Hamizan, serta Ibu Arindra yang telah banyak membantu dan mendukung perkuliahan saya. Terima kasih teramat sangat atas cinta, kasih sayang, doa, perhatian dan dukungan yang tidak pernah henti.
11. Sahabat-sahabat seperjuanganku Lency Puspa Sari, Gres, Mona, Fina yang berjasa dalam ujian komprehensif, yesi, fifi dan seluruh teman-teman akuntansi 2016, yang telah menemani melalui indahny masa perkuliahan dan tiada lelahnya saling mengingatkan dan menguatkan dalam kesabaran menjalankan proses perkuliahan saya dari awal sampai akhir.
12. Terima kasih juga kepada Kak Agie Fakhriza, yang telah menyemangati dan mendukung saya sehingga saya dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang ada.
13. Sahabat-sahabat yang tak lekang oleh waktu Atin, Rini, Veni, Ayu, Lency.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, saya sampaikan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik dan saran sebagai masukan bagi penulis untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Palembang, 1 Mei 2020

Amelia Huda Putrianti

ABSTRAK

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)

Oleh:

Amelia Huda Putrianti

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh *corporate social responsibility* dan transaksi hubungan istimewa terhadap *tax avoidance*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibility* dan transaksi hubungan istimewa sebagai variabel independen. Sementara, *tax avoidance* sebagai variabel dependen.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel adalah 20 perusahaan, dengan periode penelitian selama tiga tahun, maka total sampel yang diamati sebanyak 60 sampel, yang telah diseleksi dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* sementara transaksi hubungan istimewa berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci: *corporate social responsibility*, transaksi hubungan istimewa, *tax avoidance*

Ketua,



Hi. Ermadani, S.E., M.M., Ak
NIP 196608201994022001

Anggota,



Melita Rahmawati, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP 198605132015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP 197303171997031002

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND RELATED PARTY TRANSACTION ON TAX AVOIDANCE

(The Empirical Study of Manufacturing Companies in Consumer Goods Sector Listed on Indonesia Stock Exchange for The Period 2016-2018)

By:

Amelia Huda Putrianti

This research was aimed to examine empirically the influence of corporate social responsibility and related party transaction on tax avoidance. Variables used in this research are corporate social responsibility and related party transaction as independent variables. While, tax avoidance as dependent variable.

The population in this research is all manufacturing companies in consumer goods listed on Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2018. The total of companies selected as samples are 20 companies with the period research for three years, so the total of samples analyzed are 60 samples, that have been selected using purposive sampling technique. The data used in this research is secondary data. Data collection technique used is documentation. The data analysis technique used is multiple regression analysis. The results of this research showed that corporate social responsibility has no influence on tax avoidance while related party transaction has significant influence on tax avoidance.

Keywords: *corporate social responsibility, related party transaction, tax avoidance*

Chairman,



H. Ermadisoni, S.E., M.M., Ak
NIP 196608201994022001

Member,



Meita Rahmawati, S.E., M. Acc., Ak. CA
NIP 198605132015042002

Acknowledged by,
Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak. CA
NIP 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa.

Nama : Amelia Huda Putrianti

NIM : 01031181621007

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Judul : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Transaksi Hubungan Istimewa Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua,



Hi. Ermadani, S.E., M.M., Ak
NIP 196608201994022001

Anggota,



Melita Rahmawati, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP 198605132015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

Nama	: Amelia Huda Putrianti	
Jenis Kelamin	: Perempuan	
Tempat/ Tanggal Lahir	: Palembang, 3 Juni 1998	
Agama	: Islam	
Status	: Belum Menikah	
Alamat	: Jalan Lubuk Kawah No.82 Rt.41 Rw.13 Kec. Sukarami Kel. Kebun Bunga Palembang	
Email	: ameliahuda.putri@gmail.com	
Pendidikan Formal:		
Sekolah Dasar	: SDN 154 Palembang	
SMP	: SMPN 40 Palembang	
SMA	: SMAN 13 Palembang	
S-1	: Universitas Sriwijaya	
Pendidikan Non Formal	: a. Kursus Akuntansi Prospek b. Brevet Pajak A dan B Ikatan Akuntan Indonesia	
Pengalaman Organisasi	: a. Anggota Koperasi Mahasiswa FE UNSRI b. Anggota Badan Musyawarah DPM KM FE UNSRI	
Penghargaan Prestasi	: a. Penerima Beasiswa PPA b. Semifinalis ISAC 2018 c. Relawan Pajak 2019	

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR PERSAMAAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	11
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	11
2.1.2. Teori <i>Stakeholder</i>	12
2.1.3. Pajak.....	13
2.1.4. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	14
2.1.5. Hubungan Istimewa	15
2.1.6. Pihak-Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa	17
2.1.7. Aspek Perpajakan dalam Transaksi Hubungan Istimewa	19
2.1.8. <i>Transfer Pricing</i>	20
2.1.9. <i>Tax Avoidance</i>	21
2.2. Penelitian Terdahulu	23
2.3. Alur Pikir.....	30
2.4. Hipotesis.....	30
2.4.1. Hubungan antara <i>Corporate Social Responsibility</i> dengan <i>Tax Avoidance</i> (Penghindaran Pajak)	30
2.4.2. Hubungan Transaksi Hubungan Istimewa dengan <i>Tax Avoidance</i> . 31	

BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	33
3.2. Rancangan Penelitian	33
3.3. Jenis dan Sumber Data	33
3.4. Teknik Pengumpulan Data	34
3.5. Populasi dan Sampel	34
3.6. Teknik Analisis	37
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif	37
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	37
3.6.3. Uji hipotesis	40
3.7. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	41
3.7.1. Variabel Dependen	41
3.7.2. Variabel Independen	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif	45
4.2. Uji Asumsi Klasik	46
4.2.1. Uji Normalitas	46
4.2.2. Uji Multikolinearitas	47
4.2.3. Uji Heteroskedastisitas	48
4.2.4. Uji Autokorelasi	49
4.3. Analisis Regresi Berganda	50
4.4. Uji Hipotesis	54
4.4.1. Koefisien Determinasi (R ²)	52
4.4.2. Uji Statistik T	53
4.5. Hasil Penelitian dan Pembahasan	54
4.5.1. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Penghindaran Pajak)	54
4.5.2. Pengaruh Transaksi Hubungan Istimewa terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Penghindaran Pajak)	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1. Kesimpulan	59
5.2. Keterbatasan Penelitian	60
5.3. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Ringkasan Anggaran Pendapatan Negara 2019	1
Tabel 1.2. Penerimaan Perpajakan	1
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1. Teknik Pengumpulan Sampel Penelitian	35
Tabel 3.2. Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian	36
Tabel 4.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinearitas.....	48
Tabel 4.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
Tabel 4.5. Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel 4.6. Analisis Regresi Berganda	51
Tabel 4.7. Koefisien Determinasi (R^2).....	52
Tabel 4.8. Hasil Uji Statistik T	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Alur Pikir.....	30
-----------------------------	----

DAFTAR PERSAMAAN

Persamaan (i). Model Regresi <i>Tax Avoidance</i> (TA)	40
Persamaan (ii). Rasio <i>Effective Tax Rate</i> (ETR)	42
Persamaan (iii). <i>Corporate Social Responsibility Index</i> (CSRI).....	43
Persamaan (iv). Rasio Piutang Hubungan Istimewa (RPHI)	44
Persamaan (v). Model Analisis Regresi Berganda	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 10.1.	Hasil Perhitungan <i>Corporate Social Responsibility Index</i>	67
Lampiran 10.2.	Hasil Perhitungan Rasio Piutang Hubungan Istimewa	69
Lampiran 10.3.	Hasil Perhitungan <i>Effective Tax Rate</i> (ETR).....	71
Lampiran 10.4.	Hasil Uji Statistik Deskriptif	72
Lampiran 10.5.	Hasil Uji Normalitas	73
Lampiran 10.6.	Hasil Uji Multikolinearitas	73
Lampiran 10.7.	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	73
Lampiran 10.8.	Hasil Uji Autokorelasi	74
Lampiran 10.9.	Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	74
Lampiran 10.10.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	74
Lampiran 10.11.	Indikator Pengungkapan CSR	75

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara disebutkan bahwa pendapatan negara adalah semua penerimaan yang berasal dari penerimaan perpajakan, penerimaan negara bukan pajak serta penerimaan hibah dari dalam dan luar negeri. Oleh karena itu, yang menjadi sumber pendapatan negara terdiri dari tiga sektor yaitu: pajak, non pajak dan hibah. Tiga sektor inilah yang menjadi lumbung penerimaan kas negara.

Tabel 1.1. Ringkasan Anggaran Pendapatan Negara 2019

Uraian (triliun Rupiah)	2018		2019	
	Outlook APBN	RAPBN	APBN	Selisih
Pendapatan Negara	1.903,0	2.142,5	2.165,1	22,6
I. Pendapatan Dalam Negeri	1.897,6	2.142,1	2.164,7	22,6
1. Penerimaan Perpajakan	1.548,5	1.781,0	1.786,4	5,4
<i>Tax Ratio (%)</i>	<i>11,57</i>	<i>12,11</i>	<i>12,22</i>	
2. Penerimaan Negara Bukan Pajak	349,2	361,1	378,3	17,2
II. Penerimaan Hibah	5,4	0,4	0,4	0,0

Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2019. *APBN 2019*. Diakses pada 24 September 2019, dari <https://www.kemenkeu.go.id/apbn2019>.

Tabel 1.2. Penerimaan Perpajakan

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
Penerimaan Perpajakan (triliun Rupiah)	1.240,4	1.285,0	1.472,7	1.681,1	1.786,4
Pertumbuhan Pajak (%)	8,2	3,6	14,6	10	10,4

Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2019. *APBN 2019*. Diakses pada 24 September 2019, dari <https://www.kemenkeu.go.id/apbn2019>.

“Jika dilihat dari sisi kemandirian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2019, penerimaan perpajakan yang tumbuh

signifikan memberikan kontribusi dominan terhadap pendapatan negara serta mengurangi kebutuhan pembiayaan yang bersumber dari utang” (Mulyani dalam Republika.co.id, 2019). Selain itu, data anggaran pendapatan negara 2019 dan data penerimaan perpajakan yang telah disajikan memberi bukti mengenai begitu besarnya kontribusi pajak dalam APBN. Oleh karena itu, pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak (DJP) terus melakukan usaha dalam rangka mengoptimalkan penerimaan negara yang bersumber dari perpajakan.

Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Pasal 1 ayat 1, “pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Usaha-usaha untuk mengoptimalkan penerimaan sektor pajak di Indonesia bukan tanpa kendala. Seiring berjalannya perbaikan sistem perpajakan yang dilakukan pemerintah, terdapat perbedaan kepentingan antara pemerintah dan perusahaan. Pajak di mata pemerintah adalah sumber penerimaan untuk pembiayaan negara dan melaksanakan pembangunan nasional dalam rangka mencapai kesejahteraan umum. Namun, perusahaan sebagai salah satu wajib pajak terbesar dalam penerimaan pajak negara menganggap bahwa pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan (Suyanto *et al.*, 2012). Adanya perbedaan kepentingan tersebut menyebabkan munculnya ketidakpatuhan wajib pajak melalui perlawanan terhadap pajak.

Perlawanan terhadap pajak salah satunya dilakukan dengan cara penghindaran pajak (*tax avoidance*) dimana perusahaan melakukan beberapa usaha untuk mengurangi beban pajaknya dengan cara yang legal dan tidak bertentangan dengan undang-undang perpajakan yang berlaku. *Tax avoidance* dilakukan oleh perusahaan karena adanya ketidaksempurnaan dalam undang-undang perpajakan (Kurniasih, 2013). *Tax avoidance* adalah persoalan yang rumit namun unik karena di satu sisi *tax avoidance* tidak melanggar hukum (legal) tetapi di sisi yang lain *tax avoidance* tidak diinginkan oleh pemerintah (Maharani dan Suardana, 2014). Apabila perusahaan melakukan *tax avoidance* maka profitabilitas dan arus kas dapat meningkat. Terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi suatu perusahaan dalam melakukan kewajiban perpajakannya, antara lain *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan transaksi hubungan istimewa (Muzakki, 2015; Kusumawati, 2016; dan Sari *et al.*, 2017).

Gagasan tentang “*Sustainable Development*” yang dikemukakan oleh *World Commission on Environment and Development* (1987), sebagai: “*Development that meets the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their own needs*” telah menyebabkan munculnya konsep “*Triple Bottom Lines*”. Konsep “*Triple Bottom Lines*” merupakan pilar utama dari “*Sustainable Development*”. Konsep *Triple Bottom Lines* mengemukakan bahwa perusahaan agar dapat mencapai perkembangan usaha yang berkelanjutan maka perusahaan harus memasukkan 3 P (*Profit, Planet dan People*) dalam strategi, sasaran dan tujuan bisnis perusahaan.

Perusahaan tidak hanya memfokuskan usahanya untuk mencapai laba (*profit*) yang besar. Namun, perusahaan juga harus mempertimbangkan aspek mengenai dampak lingkungan (*planet*) dan manusia (*people*) yang terlibat dan yang terkena dampak karena kegiatan operasional perusahaan. Implementasi konsep “*Triple Bottom Lines*” diwujudkan perusahaan dalam program tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*), (Tanudjaja, 2006).

CSR adalah program yang dilakukan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya dari segi sosial dan lingkungan di luar dari aspek ekonomis. Sejak berlakunya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas maka pelaksanaan CSR telah menjadi kewajiban perusahaan, terutama perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam. Mekanisme pelaksanaan CSR dan lingkungan perseroan di Indonesia juga diatur di dalam PP No.47 Tahun 2012.

Tingkat kesadaran perusahaan untuk melaksanakan CSR dalam operasinya berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Semakin perusahaan peduli terhadap pentingnya CSR, maka perusahaan tersebut semakin sadar akan pentingnya pajak bagi masyarakat pada umumnya. Rusydi (2014) menyatakan bahwa, “korporasi yang menjalankan kewajiban perpajakannya tidak sesuai dengan prinsip CSR, justru akan mengganggu *sustainability* dan *image* korporasi tersebut”. Sejalan dengan Lanis *and* Richardson (2012) yang menjelaskan bahwa CSR adalah faktor kunci kesuksesan dan kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Ratmono dan Sagala (2015), “perusahaan yang mempunyai peringkat yang rendah dalam CSR dianggap sebagai perusahaan yang tidak

bertanggung jawab secara sosial, sehingga dapat melakukan strategi pajak yang lebih agresif dibandingkan perusahaan yang sadar sosial”. Penelitian tentang hubungan antara *tax avoidance* (penghindaran pajak) dengan CSR sudah diteliti terlebih dahulu oleh beberapa peneliti dengan hasil yang berbeda-beda. Diantaranya Ratmono dan Sagala (2015), Muzakki (2015) serta Pradnyadari dan Rohman (2015), yang menemukan bahwa semakin tinggi tingkat tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) maka semakin rendah tingkat *tax avoidance*. Namun, berbeda dengan hasil penelitian dari Wijayanti *et al.* (2016) dan Hidayah (2017) yang menyatakan bahwa CSR tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

Sebagaimana yang dikemukakan sebelumnya, aspek lain yang dianggap dapat melatarbelakangi munculnya *tax avoidance* adalah transaksi hubungan istimewa. Transaksi hubungan istimewa merupakan transaksi yang rawan untuk terjadinya kerugian pada pihak-pihak terkait terutama bagi pemerintah. Transaksi hubungan istimewa sendiri merupakan transaksi antar perusahaan yang mempunyai hubungan tertentu. Adanya hubungan istimewa antar perusahaan memungkinkan adanya rekayasa harga transaksi di luar harga wajar. Harga yang tidak wajar inilah yang menjadi sorotan dari pemerintah terutama DJP karena harga tersebut biasanya dimanfaatkan untuk menghindari pajak.

Harga yang tidak wajar sering dikenal dengan istilah *transfer pricing* (Desi dan Tobi, 2014). Jika dilihat dari segi perpajakan, *transfer pricing* dianggap sebagai salah satu upaya perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*. Hal ini dilakukan dengan cara meminimalkan penghasilan kena pajak dan memindahkan

pendapatannya ke daerah yang pengenaan pajaknya lebih rendah bahkan ke daerah yang bebas pajak (Azizah, 2016).

Penelitian dari Oktavia *et al.* (2012) menyatakan bahwa, transaksi hubungan istimewa menurut Standar Akuntansi Keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tarif pajak efektif perusahaan. Hal ini memperkuat dugaan jika transaksi hubungan istimewa dapat dimanfaatkan untuk merekayasa beban pajak yang dibayar oleh perusahaan, dan tentu saja berdampak negatif terhadap penerimaan negara dari sektor pajak. Penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari Ellyani (2018), bahwa *Related Party Transaction* (RPT) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan. Namun sebaliknya, hasil penelitian dari Zubaidah dan Satyawan (2018) menunjukkan bahwa besar atau kecilnya transaksi penjualan hubungan istimewa yang dilakukan oleh perusahaan tidak mempengaruhi praktik *tax avoidance*.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dilihat adanya beberapa *research gap*. Penulis bermaksud mengadakan penelitian mengenai *corporate social responsibility* dan transaksi hubungan istimewa dengan tujuan untuk membuktikan *gap* pada penelitian terdahulu. Penulis menggunakan perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur tergolong perusahaan yang berkontribusi besar dalam menunjang perekonomian Indonesia, perusahaan manufaktur juga memiliki kegiatan operasi yang lebih kompleks dibanding jenis perusahaan lainnya sehingga dapat memberikan lebih banyak celah dalam melakukan manajemen laba terkait beban pajak perusahaan.

Penulis mengkhususkan pada perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor industri barang dan konsumsi, dikarenakan perusahaan pada sektor ini menjual produk-produk yang akan selalu dibutuhkan manusia, sektor industri barang dan konsumsi juga lebih stabil dibandingkan sektor lainnya sehingga seringkali menjadi pilihan utama investor untuk menanamkan modalnya. Keunikan dari penelitian ini dibandingkan dengan penelitian terdahulu adalah pengujian sejumlah variabel yang berbeda. Penelitian ini menggabungkan sejumlah variabel dengan mengombinasikan variabel yang telah diteliti sebelumnya. Selain itu, perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah “Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018”. Penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Transaksi Hubungan Istimewa Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah *corporate social responsibility* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?
- b. Apakah transaksi hubungan istimewa memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Menguji dan menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance*.
- b. Menguji dan menganalisis pengaruh transaksi hubungan istimewa terhadap *tax avoidance*.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan akan dapat dicapai melalui penelitian ini adalah:

- a. Aspek Teoritis

Sebagai bukti empiris dan bahan referensi untuk penelitian berikutnya, dalam melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh dari *corporate social responsibility* dan transaksi hubungan istimewa terhadap *tax avoidance*.
- b. Aspek Praktis
 - 1) Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menilai bagaimana kecenderungan *tax avoidance* dilihat dari sisi *corporate social responsibility* dan transaksi hubungan istimewa yang dilakukan suatu perusahaan.
 - 2) Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan petunjuk tentang pentingnya pengaruh *corporate social responsibility* dan transaksi hubungan istimewa terhadap kegiatan *tax avoidance* dalam kegiatan operasional

perusahaan, sehingga dapat mencegah perusahaan melakukan kegiatan perencanaan pajak yang melanggar peraturan perpajakan.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi 5 bab, yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai apa yang melandasi penulis untuk melakukan penelitian ini, yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN

Bab ini menguraikan teori-teori serta penelitian terdahulu yang mendasari penelitian, alur pikir dan hipotesis. Penulis menggunakan teori dan studi kepustakaan yang relevan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik analisis data, serta definisi operasional dan pengukuran variabel.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan analisis mengenai pengaruh *corporate social responsibility* dan transaksi hubungan istimewa terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran, yang dapat menjadi petunjuk untuk memperbaiki penelitian selanjutnya sehubungan dengan objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Nur. 2016. “*The Effect of Related Party Transaction, Leverage, Commissioners and Directors Compensation on Tax Aggressiveness*”. *Accounting Analysis Journal* 5(4): 307–16.
- Brian, Ivan & Martani, D. 2014. “Analisis Pengaruh Penghindaran Pajak dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Waktu Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan”. *Simposium Nasional Akuntansi XVII*.
- Brundtland, G.H., editor. 1987. *Report of The World Commission on Environment and Development*, The United Nation.
- Chen, Tao, and Chen Lin. 2017. “Does Information Asymmetry Affect Corporate Tax Aggressiveness?”. *Journal of Financial and Quantitative Analysis* 52(5): 2053–81.
- Direktorat Jenderal Pajak. 2009. *Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*.
- Djajadiningrat, S.I. 2003. *Perpajakan Teori & Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Donleavy, Gabriel. 2018. *An Introduction to Accounting Theory*. Sydney: Bookboon.
- Ellyani, Masna. 2018. “Pengaruh *Related Party Transaction* Terhadap Agresivitas Pajak dan Manajemen Laba sebagai Variabel *Intervening* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016)”. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.
- Faure. 2015. *Financial Institutions: An Introduction*. Cape Town: Quoin Institute.
- Freeman, R. Edward. 1984. *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston: Pitman Publishing.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- GRI. 2013. *Global Reporting Initiative G4* <https://www.globalreporting.org>. Diakses pada 24 September 2019.
- Griffin, Ricky W. 2015. *Pengantar Bisnis Edisi 10*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Gunawan, Nadya Shinta Savira, Inten Meutia, dan Yusnaini. 2019. “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Utama dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)”. *AKUNTABILITAS: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi* 12(2): 125–44.
- Hidayah, Nurul. 2017. “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Corporate Governance* Terhadap Praktik Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2010-2015”. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. *PSAK No.7 Tahun 2018 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Jensen and Meckling. 1976. “*Theory of the firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure*”. *Journal of Financial Economics* 3(4).
- Kelman, Herbert C. 1958. “*Compliance, Identification and Internalization: Three Processes of Attitude Change*”. *Conflict Resolution*. Vol2(1): pp.51-60.
- Kristanto, Septian Bayu *et al.* 2012. “Transaksi Hubungan Istimewa dan Pengaruhnya Terhadap Tarif Pajak Efektif Perusahaan”. *Jurnal Akuntansi* 12(2): 701–16.
- Kurniasih, Tommy, dan Maria Ratna Sari. 2013. “Pengaruh *Return on Assets*, *Leverage*, *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada *Tax Avoidance*”. *Buletin Studi Ekonomi* 18(1): 58–66.
- Kurniawan, Anang Mury. 2012. *Tax Treaty (Memahami Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) melalui Studi Kasus)*. Jakarta: Penerbit Bee Media Indonesia.
- Kurniawan, Anang Mury. 2015. *Transfer Pricing untuk Kepentingan Pajak*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Kusumawati, Nisrina Mahfudhah. 2016. “Pengaruh Transaksi Hubungan Istimewa Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014”. *Skripsi*. Universitas Airlangga.
- Lanis, R., and Richardson, G. 2012. “*Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: an Empirical Analysis*”. *Journal of Accounting and Public Policy*. pp. 86-108.

- Maharani, I, dan Ketut Suardana. 2014. “Pengaruh *Corporate Governance*, Profitabilitas, dan Karakteristik Eksekutif Pada *Tax Avoidance* Perusahaan Manufaktur”. *E-Jurnal Akuntansi* 9(2): 525–39.
- Maraya, Amila Dyan, dan Reni Yendrawati. 2016. “Pengaruh *Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* Terhadap *Tax Avoidance*: Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang dan CPO”. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia* 20(2): 147–59.
- Muzakki, Muadz Rizki. 2015. “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)”. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Nilasari, Ade, dan Irwan Setiawan. 2019. “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Transaksi Hubungan Istimewa Terhadap *Effective Tax Rate* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. *Jurnal Renaissance* 4(2): 83–98.
- Noor, Ahmad F. 2019. *APBN 2019 Diharapkan Dapat Respons Gejolak Global*. Republika, <https://www.republika.co.id>. Diakses pada 24 September 2019.
- Nugraha, Meiranto. 2015. “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak”. *Diponegoro Journal of Accounting* 4(4): 1-14
- Ompusunggu, Arles P. 2011. *Cara Legal Siasati Pajak*. Depok: Puspa Swara.
- Pardiat. 2016. *Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) dan Pajak Penghasilan (PPh) Wajib Pajak Badan untuk Tahun Pajak 2015*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Permata Sari, Lie Liana, dan A. Adiwibowo. 2017. “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan”. *Diponegoro Journal of Accounting* 6(4): 11–23.
- Pohan, Chairil Anwar. 2013. *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pradnyadari, I Dewa Ayu Intan Rohman, Abdul. 2015. “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Keputusan Investasi”. *Diponegoro Journal of Accounting* 4(2004): 1–9.
- Prasista, Putu, dan Ery Setiawan. 2016. “Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Agresivitas Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan”. *E-Jurnal Akuntansi* 17(3): 20–44.

- Priantara, D. 2011. *Kupas Tuntas Pengawasan, Pemeriksaan dan Penyidikan Pajak*. Jakarta: Indeks.
- Ratmono, Dwi, dan Sagala Winarti M. 2015. “Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai Sarana Legitimasi: Dampaknya Terhadap Tingkat Agresivitas Pajak”. *Jurnal Nominal* 4(2): 16-30.
- Reinaldo, Rusli. 2017. “*Leverage*, Ukuran Perusahaan, ROA, Kepemilikan Institusional, Kompensasi Kerugian Fiskal, dan CSR Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur”. *JOM Fekon* 4: 45–59.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara*. Jakarta: Legalitas.
- Republik Indonesia. 2007. *Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas*. Jakarta: Legalitas.
- Republik Indonesia. 2008. *Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan*. Jakarta: Legalitas.
- Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah*. Jakarta: Legalitas.
- Riahi, Ahmed.,& Belkaoui. 2009. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rusydi, Khoiru dan Veronica Siregar, Sylvia. 2014. “Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap *Aggressive Tax Avoidance*”. Prosiding Seminar Nasional & *Call for Paper*. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.
- Soemitro, Rochmat. 2012. *Perpajakan Teori dan Teknis Pemungutan*. Bandung: Graha Ilmu.
- Sondang P. Siagian. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suandy, Erly. 2011. *Perencanaan Pajak*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Sumarsan, Thomas. 2015. *Tax Review dan Strategi Perencanaan Pajak*. Jakarta: PT Indeks.
- Surahmat, Rachmanto. 2001. *Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda Sebuah Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suyanto, Krisnata Dwi dan Supramono. 2012. “Likuiditas, *Leverage*, Komisaris Independen dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan”. *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 16(2): 167-177.

- Tanudjaja, Bedjo Bing. 2006. "Perkembangan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia". *Nirmana*, 8(2): 92–98.
- TMbooks. 2013. *Perpajakan Esensi dan Aplikasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Tyler, Tom R. 1990. "Why People Obey the Law". *Yale University Press*.
- Untung, Budi. 2014. *CSR dalam Dunia Bisnis*. Edisi Pertama. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Wijaya, Lina Sinatra, dan Krismiyati. 2016. "Pertanggungjawaban Sosial Universitas: Implementasi Model *Cycle Relations*". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 19(2): 195.
- Wijayanti, Ajeng., Anita Wijayanti, dan Yuli Chomsatu Samrotun. 2016. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan, GCG dan CSR Terhadap Penghindaran Pajak". *Seminar Nasional IENACO*, 541–548.
- World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)*. 2000. *WBCSD's first report-Corporate Social Responsibility*. Geneva.
- Zain, Mohammad. 2008. *Manajemen Perpajakan Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zubaidah, L., & Satyawan, M. D. 2018. "Pengaruh Transaksi Hubungan Istimewa Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015". *Jurnal Mahasiswa Unesa*, 6(1): 1-22.